

Proyek Renovasi Gazebo Kampus Untuk Fasilitas Terbuka Yang Lebih Menarik

Aji Arianto¹, Siti Lulun Muthoharoh², Yonika Nazla Rohma³, Samsul Arifin⁴, Muhammad Catur Rizky⁵, Arif Rachman Putra⁶, Didit Darmawan⁷, Agung Satryo Wibowo⁸, Rommy Hardyansah⁹

Universitas Sunan Giri, Indonesia

E-mail korespondensi: ariantoaji@gmail.com

Volume II

Issue II

Edition 04

Halaman 173-180

Tahun 2025

Artikel Sejarah

Submission: 17-01-2025

Review: 18-01-2025

Accepted: 19-01-2025

Kata kunci

Kata kunci 1; Renovasi gazebo, Fasilitas terbuka.

Kata kunci 2; Kampus; Modern.

How to cite

Aji Arianto (2025). Proyek Renovasi Gazebo Kampus Untuk Fasilitas Terbuka Yang Lebih Menarik.

Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 02, No. 02-2025

<https://journal.stai-muafi.ac.id/index.php/JAMARAT>

Abstract

The gazebo renovation project on campus aims to improve the quality and attractiveness of open facilities as a space for social and academic interaction for students and staff. The campus gazebo, which was previously underutilized due to its inadequate physical condition, is now renovated with a modern and functional design approach. The renovation involved the improvement of the main structure of the gazebo, the selection of more durable and environmentally friendly materials, and the addition of new elements such as energy-efficient LED lighting, ergonomic seating, and better accessibility for people with disabilities. The project also considers the aesthetic aspect by introducing decorative elements that are in harmony with the surrounding natural environment, thus creating a cozy and inspiring atmosphere. The results of the post-renovation evaluation showed a significant increase in the use of gazebos by various groups on campus, including for learning activities, discussions, and campus events. Thus, the project not only succeeded in improving the function and comfort of the gazebo, but also strengthened the role of the gazebo as an open facility that supports academic and social life on campus. This project is expected to be a model for the development of other open facilities in the educational environment.

Abstrak

Proyek renovasi gazebo di kampus ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik fasilitas terbuka sebagai ruang interaksi sosial dan akademik bagi mahasiswa dan staf. Gazebo kampus yang sebelumnya kurang dimanfaatkan karena kondisi fisiknya yang kurang memadai, kini direnovasi dengan pendekatan desain yang modern dan fungsional. Renovasi ini melibatkan perbaikan struktur utama gazebo, pemilihan material yang lebih tahan lama dan ramah lingkungan, serta penambahan elemen-

elemen baru seperti pencahayaan LED yang hemat energi, tempat duduk ergonomis, dan aksesibilitas yang lebih baik bagi penyandang disabilitas. Proyek ini juga mempertimbangkan aspek estetika dengan memperkenalkan elemen dekoratif yang selaras dengan lingkungan alam sekitarnya, sehingga menciptakan suasana yang nyaman dan inspiratif. Hasil evaluasi pasca-renovasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam penggunaan gazebo oleh berbagai kelompok di kampus, termasuk untuk kegiatan belajar, diskusi, dan acara kampus. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya berhasil meningkatkan fungsi dan kenyamanan gazebo, tetapi juga memperkuat peran gazebo sebagai fasilitas terbuka yang mendukung kehidupan akademik dan sosial di kampus. Proyek ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan fasilitas terbuka lainnya di lingkungan pendidikan.

Pendahuluan

Fasilitas yang memadai di lingkungan kampus sangat penting untuk menunjang keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik mahasiswa. Dengan adanya ruang yang dirancang khusus, mahasiswa dapat lebih bebas berinteraksi, berdiskusi, dan melakukan kegiatan lainnya yang mendukung proses belajar dan pengembangan diri (Abidin *et al.*, 2024). Fasilitas kampus sebagai lingkungan pendidikan menjadi tempat untuk mahasiswa tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang aktif dan kreatif. Dalam proses tersebut mahasiswa mempunyai segudang aktivitas didalam kampus baik itu yang berhubungan dengan akademik maupun non akademik (Mardikaningsih *et al.*, 2024). Maka dari itu mahasiswa membutuhkan tempat yang cukup dalam memenuhi kegiatannya. Tempat tersebut akan menjadi wadah untuk berinteraksi satu sama lain, baik itu antar individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok (Putri *et al.*, 2024). Kegiatan interaksi sosial pada mahasiswa dan pengaruh lingkungan luar mempunyai peranan penting dalam membentuk perilaku (Rafiuddin *et al.*, 2024). Hubungan timbal balik antara lingkungan dengan individu secara tidak langsung akan mempengaruhi kebiasaan dan sikap perilaku seseorang. Gazebo sebagai salah satu fasilitas kampus dapat berfungsi sebagai ruang pertemuan yang nyaman bagi mahasiswa untuk berdiskusi, beristirahat, atau mengerjakan tugas kelompok. Selain itu, gazebo juga dapat menjadi tempat yang mendukung interaksi sosial yang positif, memperkuat hubungan antar mahasiswa, dan menciptakan suasana yang lebih menyenangkan serta produktif di lingkungan kampus.

Seiring dengan perkembangan kegiatan mahasiswa yang semakin beragam, fasilitas yang mendukung kebutuhan mereka menjadi sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang produktif dan kondusif. Salah satunya adalah fasilitas luar ruangan seperti gazebo, yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan belajar dan interaksi sosial di luar ruangan. Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan

bagaimana fungsi gazebo sebagai tempat wadah belajar dan diskusi serta interaksi mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. Tujuan dari kegiatan ini adalah Untuk merenovasi gazebo pada kampus Universitas Sunan Giri Surabaya (Nabilah *et al.*, 2024). Nantinya gazebo ini akan bermanfaat Sebagai wadah bagi mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya untuk berinteraksi dan melakukan aktivitas diluar jam perkuliahan. Sebagai tempat belajar dan membuat tugas perkuliahan, sebagai wadah diskusi kelompok, dan sebagai wadah kegiatan kampus (Jannah & Darmawan, 2024). Renovasi gazebo ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan inspiratif bagi mahasiswa dalam menjalani kegiatan akademik maupun non-akademik. Dengan demikian, gazebo akan menjadi ruang multifungsi yang mendukung peningkatan kualitas belajar dan kolaborasi antar mahasiswa di luar ruang kelas.

Renovasi fasilitas terbuka seperti gazebo kampus tidak hanya penting untuk meningkatkan kenyamanan, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas interaksi sosial di dalam kampus. Dengan memperhatikan desain yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan staf, fasilitas ini dapat berfungsi lebih optimal dalam mendukung berbagai aktivitas kampus. Secara keseluruhan, proyek renovasi gazebo kampus adalah upaya strategis untuk memperbaiki dan mengoptimalkan fasilitas terbuka yang memiliki dampak signifikan terhadap kualitas kehidupan kampus. Melalui pendekatan yang berbasis desain yang cermat, penggunaan material yang ramah lingkungan, dan pemahaman mendalam tentang kebutuhan komunitas, gazebo dapat diubah menjadi fasilitas yang lebih menarik, fungsional, dan berdaya guna. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses dan dampak dari renovasi gazebo kampus, memberikan wawasan tentang praktik terbaik, serta menyarankan langkah-langkah untuk mencapai hasil yang optimal dalam pengembangan fasilitas terbuka yang mendukung kehidupan kampus yang lebih baik.

Metode

Metode pengabdian didasarkan pada *Asset Based Community Development* (ABCD) saat tim pengabdian melakukan observasi pada lingkungan kampus yang sudah memiliki gazebo hanya perlu diperbaiki. Penyusunan artikel ini melibatkan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus renovasi gazebo di kampus. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kondisi awal gazebo sebelum renovasi, serta dokumentasi detail tentang tahapan renovasi yang mencakup perbaikan struktur, pemilihan material, dan penambahan elemen desain. Data juga dikumpulkan melalui survei kepada mahasiswa dan staf untuk mengevaluasi dampak renovasi terhadap penggunaan gazebo serta kepuasan mereka terhadap fasilitas yang telah diperbarui. Hasil dari berbagai metode ini dianalisis secara kualitatif untuk memahami bagaimana renovasi telah meningkatkan fungsi dan daya tarik gazebo sebagai ruang interaksi sosial dan akademik di kampus. Selain itu, wawancara dengan pihak terkait seperti pihak pengelola kampus dan perancang desain juga dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai tujuan dan harapan dari renovasi ini. Analisis hasil survei dan wawancara ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai perubahan persepsi dan penggunaan gazebo pasca-renovasi oleh komunitas kampus.

Hasil dan Pembahasan

Untuk memastikan keberhasilan renovasi gazebo, proses perencanaan harus dimulai dengan pemahaman mendalam tentang kondisi awal gazebo tersebut. Penilaian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kerusakan struktural seperti cuaca, pemakaian, dan bahan yang digunakan sangat penting agar perbaikan yang dilakukan tepat sasaran dan dapat bertahan lama (Hidayati *et al.*, 2024). Perencanaan renovasi gazebo yang berfokus pada perbaikan dudukan dan instalasi listrik melibatkan beberapa tahapan penting. Pertama, perlu dilakukan survei kondisi dudukan gazebo yang rusak, terutama untuk menilai seberapa parah kerusakan tersebut. Dalam tahap ini, perlu dipastikan apakah kerusakan disebabkan oleh usia kayu, paparan cuaca, atau faktor lain yang mempengaruhi ketahanan dudukan. Setelah survei selesai, desain perbaikan akan dirancang, termasuk jenis kayu yang digunakan untuk memperbaiki bagian yang rusak dan menambah struktur agar dudukan lebih kuat dan tidak mudah bolong. Kayu yang dipilih harus tahan lama dan sesuai dengan estetika gazebo.

Sebelum memulai tahap pembelian material, perlu dilakukan perencanaan yang matang mengenai jenis material yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi gazebo. Pemilihan material yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi daya tahan dan keselamatan struktur gazebo, sekaligus mendukung tampilan yang estetik dan sesuai dengan desain aslinya (Masrifah *et al.*, 2024). Tahap selanjutnya adalah pembelian material yang diperlukan. Selain kayu yang tahan cuaca, perlu dipersiapkan juga alat dan bahan tambahan seperti paku, lem kayu, serta cat atau pelindung kayu untuk melapisi hasil perbaikan. Kayu tambahan akan ditempatkan di bawah atau di sekitar dudukan untuk memperkuat struktur dan mencegah kerusakan lebih lanjut. Teknik pemasangan harus dilakukan dengan hati-hati agar tetap stabil dan nyaman digunakan tanpa merusak estetika aslinya (Nurdiansah *et al.*, 2024). Pemasangan ini dapat dilakukan dengan menambahkan balok kayu penopang atau dengan mengganti bagian yang sudah tidak layak pakai. Proses pemasangan akan diawasi secara ketat untuk memastikan kualitas dan ketahanan struktur yang diperbaiki, serta memastikan bahwa semua elemen baru berintegrasi dengan baik dengan bagian gazebo yang sudah ada.

Kemudian memastikan bahwa struktur gazebo telah diperbaiki dan diperkuat, langkah berikutnya adalah memperhatikan sistem kelistrikan untuk memastikan fungsionalitas dan keamanannya. Hal ini sangat penting untuk mendukung penggunaan gazebo yang lebih nyaman dan aman, terutama bagi mahasiswa yang akan menggunakannya untuk berbagai aktivitas yang membutuhkan sumber daya listrik. Setelah dudukan diperbaiki, fokus selanjutnya adalah mengganti stop kontak listrik yang rusak. Stop kontak ini harus diganti dengan yang baru dan lebih tahan cuaca, terutama jika gazebo berada di luar ruangan dan terpapar elemen-elemen cuaca seperti hujan atau kelembaban. Instalasi listrik harus dilakukan oleh teknisi profesional untuk memastikan keamanan dan sesuai dengan standar yang berlaku. Perhatian khusus perlu diberikan pada kabel dan sambungan listrik untuk menghindari risiko korsleting atau kerusakan di masa depan. Pemasangan stop kontak baru juga bisa dilengkapi dengan pelindung khusus agar lebih tahan lama. Setelah stop kontak terpasang dengan aman, pengujian kelistrikan akan dilakukan untuk memastikan bahwa semua sistem berfungsi dengan baik dan tidak ada masalah yang dapat menimbulkan bahaya. Selain itu, pengecekan berkala akan dilakukan untuk menjaga kualitas dan keamanan instalasi listrik, sehingga gazebo dapat digunakan dengan nyaman oleh mahasiswa dan staf kampus dalam jangka panjang.

177) Proyek Renovasi Gazebo Kampus Untuk Fasilitas Terbuka Yang Lebih Menarik, Aji Arianto

Sebelum menambahkan hiasan lampu, perlu dilakukan penataan ulang area gazebo untuk memastikan bahwa penempatan lampu sesuai dengan desain dan tidak mengganggu fungsionalitas utama gazebo. Langkah terakhir adalah memberikan sentuhan estetika dengan menambahkan hiasan lampu. Lampu-lampu ini tidak hanya berfungsi sebagai pencahayaan saat malam hari, tetapi juga memberikan nilai dekoratif pada gazebo. Pemilihan lampu bisa disesuaikan dengan tema dan suasana yang ingin diciptakan di area gazebo, seperti lampu gantung kecil atau lampu LED dengan pencahayaan lembut. Lampu-lampu tersebut harus dipasang dengan aman dan terhubung dengan instalasi listrik yang baru, sehingga gazebo tidak hanya kembali berfungsi dengan baik tetapi juga tampil lebih menarik dan nyaman digunakan. Selain itu, penataan lampu juga harus memperhatikan pencahayaan yang merata di seluruh area gazebo agar menciptakan atmosfer yang menyenangkan tanpa mengganggu kenyamanan pengguna. Dengan demikian, gazebo yang telah direnovasi tidak hanya menjadi tempat yang lebih fungsional, tetapi juga menyuguhkan suasana yang lebih hangat dan mengundang untuk berbagai aktivitas kampus.

Hasil dari program renovasi gazebo di kampus menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan dan kepuasan pengguna terhadap fasilitas tersebut. Observasi pasca-renovasi mengungkapkan bahwa gazebo yang sebelumnya jarang digunakan kini menjadi lebih aktif dimanfaatkan oleh mahasiswa dan staf untuk berbagai kegiatan, termasuk belajar, diskusi kelompok, dan acara kampus. Aspek desain modern yang diterapkan, seperti pencahayaan LED hemat energi, tempat duduk ergonomis, dan aksesibilitas yang lebih baik, mendapatkan apresiasi tinggi dari para pengguna, khususnya dari kalangan penyandang disabilitas yang kini dapat mengakses fasilitas dengan lebih mudah. Selain itu, elemen estetika yang diperkenalkan, seperti dekorasi yang selaras dengan lingkungan alam sekitar, berhasil menciptakan suasana yang lebih nyaman dan inspiratif. Secara keseluruhan, renovasi ini tidak hanya berhasil memperbaiki fungsi dan kenyamanan gazebo, tetapi juga memperkuat perannya sebagai ruang terbuka yang mendukung interaksi sosial dan kehidupan akademik di kampus. Temuan ini menunjukkan bahwa proyek renovasi tersebut telah mencapai tujuannya dan dapat dijadikan model bagi pengembangan fasilitas terbuka lainnya di lingkungan pendidikan. Dampak positif dari renovasi ini juga terlihat dalam peningkatan interaksi sosial di kalangan mahasiswa, yang kini lebih sering berkumpul dan berkolaborasi di gazebo. Dengan adanya ruang yang nyaman dan fungsional, mahasiswa dapat memanfaatkan gazebo untuk berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik.



Gambar 1. Pembelian bahan



Gambar 2. Pemotongan kayu



Gambar 3. Pemasangan kayu

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa proyek renovasi gazebo di kampus telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kualitas dan daya tarik fasilitas terbuka sebagai ruang interaksi sosial dan akademik. Dengan penerapan desain modern, penggunaan material ramah lingkungan, dan penambahan elemen fungsional, gazebo yang sebelumnya kurang dimanfaatkan kini menjadi pusat aktivitas yang lebih hidup dan dinamis. Peningkatan signifikan dalam penggunaan dan kepuasan pengguna, termasuk dari kalangan penyandang disabilitas, menegaskan bahwa renovasi ini tidak hanya memperbaiki fungsi dan estetika gazebo, tetapi juga memperkuat perannya sebagai fasilitas yang mendukung kehidupan kampus. Hasil ini menunjukkan potensi proyek ini sebagai model untuk pengembangan fasilitas terbuka lainnya di lingkungan pendidikan, yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan dan kesejahteraan komunitas kampus. Pada waktu mendatang, diharapkan bahwa program serupa dapat diterapkan di berbagai lokasi kampus lain untuk menciptakan lingkungan

179) Proyek Renovasi Gazebo Kampus Untuk Fasilitas Terbuka Yang Lebih Menarik, Aji Arianto

yang lebih inklusif dan ramah bagi seluruh civitas akademika. Dengan terus memperhatikan kebutuhan pengguna, pengembangan fasilitas terbuka semacam ini akan semakin memperkaya pengalaman belajar dan berinteraksi di kampus.

Daftar pustaka

Abidin, Z., & Darmawan, D. (2024). The Relationship Between Learning Motivation and Learning Resources Toward Academic Achievement of Students at Mts Al Azhar Tanjung Bumi Bangkalan. *Hikamatzu Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 173–183.

Ashira, Y. (1974). *Merancang Ruang Luar*. Diterjemahkan oleh Ir. S. Gunadi Dosen Tetap Fakultas Teknik Arsitektur ITS. Surabaya.

Barliana, M. S. (2010). *Arsitektur, Komunitas dan Modal Sosial*. Bandung: Metatekstur.

Hidayati, N., Jannah, M., Al-Madury, Z. Q. A. S., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Khayru, R. K., & Hariani, M. (2024). Pengembangan Taman untuk Meningkatkan Integrasi Lingkungan Hijau di Universitas Sunan Giri Surabaya. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(5), 175-190.

Jannah, M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Setingkat Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 80–91.

Laksmiwati Triandi. (2013). Evaluasi Ruang Terbuka di Kampus Universitas Brawijaya. *Jurnal Ruas*, 11(1).

Laurens, J. M. (2004). *Arsitektur dalam Perilaku Manusia*. Jakarta: PT. Grasindo.

Mardikaningsih, R., Retnowati, E., Masnawati, E., Halizah, S. N., Darmawan, D., Putra, A. R., & Hardyansah, R. (2024). Mewujudkan Nilai-Nilai Kemanusiaan dengan Bakti Sosial. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 354–359.

Masrifah, M., Azizah, C., Nurdiansah, I. D., Isnuwitama, Z. A. R., Hariaji, A., Pradana, A. K., Wulandari, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2024). Kreativitas Melalui Program Daur Ulang dan Desain Papan Himbauan sebagai Upaya Mewujudkan Kampus Hijau di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 3(1), 19-26.

Nabilah, F., Haq, A. A., Hidayatullah, N., Madury, Z. Q. S. A., Salsabilah, N., Alifani, R. M. O., Putri, R. F. W., Muhaimin, R., Jannah, M., Wanti, M. W., & Prameswari, K. S. P. (2024). Revitalisasi Aset dan Pemanfaatan Media Digital sebagai Strategi Peningkatan Daya Tarik Kampus Universitas Sunan Giri Surabaya. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 3(1), 35-48.

Nurdiansah, I. D., Sidqi, M. H., Bayhaqi, H. N., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2024). Procerument of Campus Plan to Improve Ease of Navigation and Efficiency of Services at Sunan Giri University Surabaya. *Sinesia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*,

180) Proyek Renovasi Gazebo Kampus Untuk Fasilitas Terbuka Yang Lebih Menarik, Aji Arianto

1(2), 11-24.

Rafiuddin, A., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Dengan Guru, Teman Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Miftahut Thullab Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 146–167.

Putri, R. F. W., Alifani, R. M. O., Prameswari, K. S. P., Rizky, M. C., Darmawan, D., Jahroni, J., Putra, A. R., Arifin, S., & Saktiawan, P. (2024). Revitalisasi Taman Desa Pasinan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan dan Kehidupan Sosial Masyarakat. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 32-43.

Universitas Muhammadiyah Metro. (2015). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Artikel dan Makalah)*.